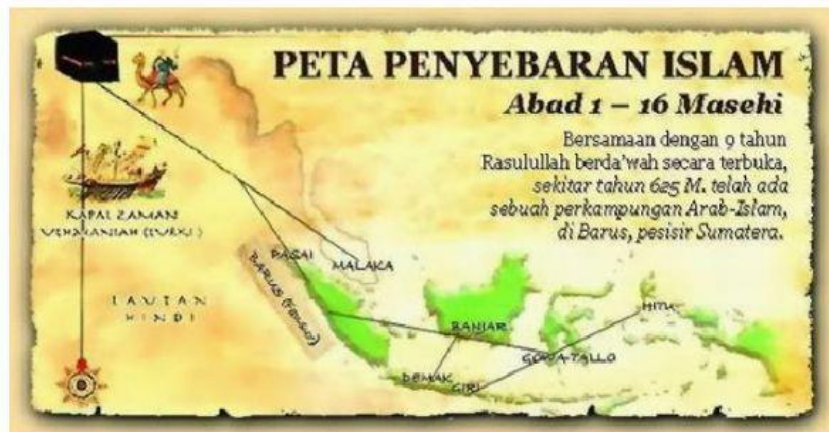


LKPD BERBASIS AKM

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS IX SEMESTER 1



NAMA

:

KELAS

:

NO ABSEN

:

**MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA DAN BUDI PEKERTI
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2021**

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

PERTEMUAN 1

Mata Pelajaran	: PENDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI (PAIBP)
Kelas/Semester	: IX / 1
Kompetensi Inti	: 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan peduli dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam
Kompetensi Dasar	: 2.12 Menunjukkan perilaku cinta tanah air sebagai implementasi dari mempelajari sejarah perkembangan Islam di Nusantara
Materi Pokok	: 1. Memahami Masuknya Islam ke Nusantara
Indikator	: 1. Menjelaskan sejarah masuknya Islam ke Nusantara (C2) 2. Menentukan cara-cara berdakwah di Nusantara (C2) 3. Menyebutkan kerajaan-kerajaan Islam di Nusantara (C2) 4. Menyimpulkan kehadiran Islam di Nusantara (C3) 5. Memberikan contoh perjuangan tokoh-tokoh Islam dalam kehidupan sehari-hari (C2)
Waktu	: 3 x 40 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah memperhatikan penjelasan guru, membaca buku siswa halaman 105-130, memperhatikan bahan bacaan yang relevan, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan alur perjalanan dakwah di Nusantara dengan benar.
2. Menunjukkan cara-cara dakwah di Nusantara dengan benar.
3. Menyebutkan kerajaan-kerajaan Islam di Nusantara dengan benar.
4. Mengambil hikmah kehadiran Islam di Nusantara dengan benar.
5. Meyakini ajaran Islam adalah agama yang rahmatan lil-'alamin
6. Meyakini bahwa berkembangnya Islam di Nusantara sebagai bukti Islam rahmatan lil-'alamin
7. Menghayati perilaku cinta tanah air sebagai implementasi mempelajari sejarah perkembangan Islam di Nusantara
8. Memiliki kepedulian dengan mengikuti dan berpartisipasi aktif dalam sebuah kegiatan keagamaan di lingkungan sekitar
9. Meneladani perilaku perjuangan tokoh-tokoh Islam dalam kehidupan sehari-hari

B. MATERI PEMBELAJARAN

1. Alur Perjalanan Dakwah Di Nusantara.
2. Cara-Cara Dakwah Di Nusantara.
3. Kerajaan-Kerajaan Islam Di Nusantara.
4. Hikmah Kehadiran Islam Di Nusantara.
5. Sejarah Walisongo

C. SUMBER BELAJAR PESERTA DIDIK

1. Buku Siswa Penerbit Kemendikbud Edisi Revisi 2017 Halaman 105-130.
2. Cerita dakwah Sunan Kalijaga.

<https://jateng.inews.id/berita/sunan-kalijaga>

D. KEGIATAN PESERTA DIDIK BERBASIS AKM

1. Bacalah wacana berikut ini!

SURONGGOTHO

Suronggotho di ceritakan sebagai orang yang sangat sakti yang hidup pada saat jaman kesunanan atau pada masuknya Islam ke pulau Jawa. Karena kesaktiannya itu ia di tuturkan sangat sombong dan sikapnya sangat keras. Suronggotho berasal dari Kademangan Mandalika. Ia masih termasuk adik seperguruan Ki Ageng Gede Bangsri.

Ki Ageng Gede Bangsri dan Suroggoto berguru pada guru yang sama, yaitu Sunan Muria. Dalam perjalanan berguru tersebut, murid yang di pilih oleh Sunan Muria adalah Ki Ageng Gede Bangsri yang di nilai lebih tekun sehingga cepat bisa melakukan dakwah. Suronggotho yang merasa di anak tirikan kemudian memberontak. Suronggotho ingin mencoba kedikdayaan kakaknya, dengan cara mencintai Dewi Wiji, anak dari Ki Ageng Gede Bangsri.

Saat Suronggotho brtemu dengan Dewi Wiji, Suronggotho langsung tertarik dan ingin membawa Dewi Wiji pulang. Namun Dewi Wiji menolak karena ia tidak suka dengan sifat Suronggotho, dan dia menganggap Suronggotho tidak pantas untuk menjadi suaminya, karena Suronggotho masih adik seperguruan ayahnya.

Namun Suronggotho masih terus memaksa Dewi Wiji untuk di jadikan istri dan diajak pulang ke Mandalika. Karena ketakuta Dewi Wiji melarikan diri , dan Suronggotho mengejarnya. Dalam upaya untuk melarikan diri akhirnya Dewi Wiji bertemu dengan seorang penjual bunga, lalu Dewi Wiji meminta pertolongan kepada si penjual bunga itu untuk menyembunyikannya dari kejaran Suronggoto, dan si penjual bunga itu pun langsung menyembunyikan Dewi Wiji di rumahnya. Namun karena di anggap menghalangi keinginan Suronggotho akhirnya penjual bunga ini di bunuh oleh Suronggotho di tempat. Dan akhirnya tempat itu kelak menjadi nama desa Kembang.

Mengetahu penjual bunga itu telah terbunuh, Dewi Wiji terus berlari dan akhirnya bertemu dengan Ki Jenggot lalu Dewi Wiji meminta pertolongan kepada Ki Jenggot yang juga murid Ki Ageng Gede Bangsri. Suronggotho yang tahu dimana Dewi Wiji bersembunyi, kemudian Suronggotho menemui Ki Jenggot dan membunuhnya karena tidak mau menunjukkan tempat persembunyian Dewi Wiji. Desa tempat Jenggot ini kemudian kelak menjadi nama desa Jenggotan.

Dewi Wiji yang ketakutan terus berlari hingga bertemu dengan Sunan Muria. Kepada sunan ia menyampaikan bahwa ia di kejar oleh Suronggotho untuk di jadikan istri. Suronggotho terus mengejar akhirnya juga sampai ke Muria. Kepada Sunan dia bersumpah akan membunuhhanguskan Bangsri bila tidak bisa mempersunting Dewi Wiji.

Ki Ageng Bangsri yang mengetahui peristiwa itu kemudian menjadi marah. Dengan membawa pusakanya yang sangat sakti. Suronggotho tidak berani melawan. Ia malah menceburkan diri ke laut dan berubah menjadi gotho atau binatang laut sejenis yuyu. Namun Suronggotho tetap bersumpah, kalau Dewi Wiji tidak di kobarkan maka rakyat Bangsri akan di hancurkan.

Tidak ingin warganya hidup dalam ancaman yang menakutkan dari Suronggotho, dengan berat hati akhirnya Ki Ageng Bangsri mempersilahkan anaknya untuk memilih. Untuk menjaga keselamatan Bangsri Dewi Wiji memilih untuk mengorbankan diri dengan mencebur ke laut dan seketika berubah menjadi ular lempe.

Sampai sekarang terdapat cerita rakyat jika ada orang digigit ular lempe obatnya Gotho yang di tumbuk halus lalu di oleskan. Sebaliknya jika di gigit Gotho maka obatnya darah ular lempe. Ular lempe di laut ukurannya kecil dan banyak di temukan di sekitar pulau Mandalika. Sedangkan Gotho adalah sejenis yuyu yang hidup di laut, berbulu, warnanya hitam dan beracun.

Jenis Teks : Teks Fiksi
Kompetensi : Memahami (*interpret and integrate*)

- a. Berdasarkan wacana di atas, perhatikan pernyataan berikut ini dan selanjutnya berilah tanda centang (✓) pada kolom “ya” atau “tidak”.

Pernyataan	Ya	Tidak
Suronggotho adalah orang yang sangat sombong, karena merasa dirinya sakti mandraguna	☐	☐
Sunan Muria mempunyai murid yang sangat sombong	☐	☐
Suronggotho tidak menyukai Dewi Wiji	☐	☐
Suronggoto berubah menjadi binatang laut sejenis yuyu	☐	☐

- b. Bagaimana sikap kalian apabila melihat orang yang sangat sombong dan angkuh?

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

Alasan:

- c. Manakah pernyataan berikut ini yang benar? Berilah tanda centang “v” pada kotak yang disediakan!

☐ Yang sombong adalah Suronggotho

☐ Suronggotho murid Sunan Muria

☐ Legenda ini ceritanya salah

☐ Legenda hanya cerita rakyat

2. Bacalah dengan cermat wacana berikut ini!

Sultan Agung Hanyakrakusuma

Kerajaan Mataram Islam berdiri pada tahun 1586 dan raja pertamanya adalah Sutawijaya yang bergelar “Senapati Ingalaga Sayidin Panatagama” artinya Panglima Perang dan Ulama Pengatur Kehidupan Beragama. Pusat Kerajaan ini terletak di sebelah tenggara kota Yogyakarta, yakni di Kota Gede.

Kerajaan Mataram mencapai puncak kebesarannya pada masa pemerintahan Sultan Agung Hanyakrakusuma (1613-1645 M). Hal itu merupakan cerminan dan kebesaran jiwa, keberanian, keuletan, dan kecakapan serta kuatnya kepribadian Sultan Agung. Ia adalah seorang militer yang ulung, organisator yang berhasil, ahli politik, ahli sastra, ahli filsafat, dan sangat mementingkan urusan agama. Dalam sejarah Islam, Kesultanan Mataram memiliki peran yang penting dalam perjalanan sejarah kerajaan-kerajaan Islam di Nusantara. Hal ini terlihat dan semangat raja-raja untuk memperluas daerah kekuasaan, dan mengislamkan para penduduk daerah kekuasaannya, hingga mengembangkan



Gambar 6.14. Sultan Agung Hanyakrakusuma
Sumber: image.
slidesharecdn.com

kebudayaan yang bercorak Islam di Jawa. Pada masa Sultan Agung, banyak prestasi besar yang dicapai, antara lain sebagaimana berikut.

- Memperluas daerah kekuasaannya meliputi Jawa-Madura (kecuali Banten dan Batavia), Palembang, Jambi, dan Banjarmasin.
- Mengatur dan mengawasi wilayahnya yang luas itu langsung dan pemerintah pusatnya (Kota Gede).
- Melakukan kegiatan ekonomi yang bercorak agraris dan maritim. Mataram adalah pengeksport beras terbesar pada masa itu.
- Melakukan mobilisasi militer secara besar-besaran sehingga mampu menundukkan daerah-daerah sepanjang pantai utara Jawa dan mampu menyerang Belanda di Batavia sampai dua kali. Andaiata Batavia tidak dipagari tembok-tembok yang tinggi, benteng-benteng yang kuat, dan persenjataan yang modern, sudah pasti Batavia jatuh ke tangan Mataram.
- Mengubah perhitungan tahun Jawa Hindu (Saka) dengan tahun Islam (Hijriah) yang berdasarkan peredaran bulan (sejak tahun 1633 M).

Jenis Teks : Teks Informasi (Fakta)

Kompetensi : Memahami (*interpret and integrate*)

Berdasarkan wacana di atas, kerjakan tugas berikut ini!

a. Lengkapi tabel berikut!

Pernyataan	Uraian
Kerajaan Mataram Islam berdiri pada	
Kerajaan Mataram mencapai puncak kejayaan pada masa	
Sultan Agung ahli dalam bidang	
Memperluas daerah kekuasaannya meliputi	

b. Pasangkan pernyataan A dengan pernyataan B secara benar

Sultan Agung memerintah pada tahun	☐	☐	Sultan Agung
Yang mengubah tahun Jawa Hindu	☐	☐	1613-1645 M
Karyanya yang terkenal	☐	☐	Undang-undang baru
		☐	Sastra gending

c. Apakah berdakwah itu wajib bagi muslim?

- ☐ Sejalan
☐ Bertentangan

Alasan:

3. Prinsip Rendah Hati, Hemat dan Hidup Sederhana

Kode Deskripsi

Jawaban benar

Jawaban	Contoh Jawaban
Wajib bagi kita selaku orang muslim untuk menyampaikan walau satu ayat	Bagi orang yang sudah berilmu pengetahuan dan berilmu agama wajib menyampaikan pada orang lain

Jawaban salah

Selain jawaban di atas

Tidak menjawab

a. Berdasarkan stimulus di atas, pernyataan berikut ini apakah merupakan fakta atau opini dengan cara memberi centang “√” pada kotak yang disediakan!

Pernyataan	Fakta	Opini
Orang yang berilmu agama wajib menyampaikan dakwah	☐	☐
Ilmu pengetahuan cukup kita simpan sendiri	☐	☐

UJI KOMPETENSI

- I. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan memilih opsi a, b, c atau d dengan cara mengklik pada opsi tersebut.
- Berikut ini yang bukan termasuk teori masuknya Islam ke Nusantara adalah
 - Teori Mekah
 - Teori Indonesia
 - Teori Gujarat
 - Teori Cina
 - Kerajaan Aceh mencapai puncak kemasan pada masa pemerintahan
 - Sultan Iskandar Muda
 - Sultan Alaudin Riayat Syah
 - Sultan Ali Mughayat Syah
 - Sultan Malik Al-Saleh
 - Para mubalig yang menyebarkan Islam di Nusantara dengan menjalin tali silaturahmi, membaaur dengan masyarakat. Hal ini merupakan cara menyebarkan melalui
 - Perkawinan
 - Pendidikan
 - Kesenian
 - Hubungan sosial
 - Sultan Demak Bintoro yang pertama adalah
 - Sultan Trenggono
 - Raden Patah
 - Adipati Unus
 - Sunan Prawoto
 - Kerajaan Mataram Islam mencapai puncak kebesarannya pada masa pemerintahan
 - Sultan Agung Hanyakrakusuma
 - Panembahan Senopati
 - Prabu Hanyokrowati
 - Pangeran Benowo

-----Selamat Bekerja-----